

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai sektor pelayanan, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), (Aisah dan Maharani 2024) yaitu sistem yang digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas pelayanan rumah sakit secara terintegrasi, mulai dari pendaftaran pasien, pelayanan medis, pengelolaan rekam medis, farmasi, laboratorium, hingga penyusunan laporan administrasi.

RSUD Kota Dumai merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah daerah yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Healthical dalam mendukung proses pelayanan kesehatan. Penerapan sistem ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data pasien, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan ketepatan penyajian informasi bagi tenaga kesehatan maupun pihak manajemen rumah sakit. Dengan adanya SIMRS Healthical, proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dialihkan ke dalam sistem berbasis komputer sehingga informasi menjadi lebih mudah diakses oleh pengguna yang memiliki hak akses.

Di sisi lain, digitalisasi data pasien juga menimbulkan tantangan dalam aspek keamanan informasi. Data pasien merupakan informasi yang bersifat rahasia karena memuat identitas pribadi, riwayat pemeriksaan, hasil diagnosis, tindakan medis, serta informasi kesehatan lainnya yang harus dijaga kerahasiaannya. Apabila data tersebut diakses oleh pihak yang tidak berwenang, mengalami perubahan tanpa izin, atau tidak

tersedia ketika dibutuhkan, maka hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pasien maupun rumah sakit.

Keamanan data pasien menjadi salah satu aspek penting dalam penerapan SIMRS karena berhubungan langsung dengan perlindungan informasi kesehatan. (Setyaningrum dan Ricky 2025). Oleh karena itu, setiap pengguna sistem harus memiliki hak akses sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya agar data pasien hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. (Pane dkk. 2023). Selain itu, penerapan mekanisme autentikasi pengguna, pengelolaan hak akses, serta prosedur pengamanan data merupakan bagian penting dalam menjaga keamanan informasi yang tersimpan di dalam sistem.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik di RSUD Kota Dumai, penulis melakukan observasi terhadap penggunaan SIMRS Healthical dalam mendukung pelayanan administrasi dan pengelolaan data pasien. Berdasarkan hasil pengamatan, sistem telah membantu mempercepat proses pelayanan serta memudahkan pengelolaan informasi pasien. Namun demikian, implementasi keamanan data tetap perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana mekanisme pengamanan yang diterapkan mampu mendukung kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data pasien selama sistem digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih judul "Analisis Implementasi Keamanan Data Pasien pada SIMRS Healthical di RSUD Kota Dumai". Melalui laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai implementasi keamanan data pasien pada SIMRS Healthical serta memberikan masukan yang dapat mendukung peningkatan keamanan informasi di lingkungan RSUD Kota Dumai.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Healthical di RSUD Kota Dumai.
2. Menganalisis implementasi keamanan data pasien pada SIMRS Healthical.
3. Mengidentifikasi mekanisme pengamanan data yang diterapkan dalam pengelolaan data pasien.
4. Menganalisis implementasi keamanan data berdasarkan prinsip kerahasiaan (Confidentiality), integritas (Integrity), dan ketersediaan (Availability).
5. Memberikan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan keamanan data pasien pada SIMRS Healthical.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Kerja Praktik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada bidang Keamanan Sistem Informasi, sekaligus menambah pengalaman dalam memahami implementasi sistem informasi di lingkungan rumah sakit. Bagi RSUD Kota Dumai, hasil analisis yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan keamanan data pasien serta mendukung pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit secara lebih optimal. Selain itu, bagi Politeknik Negeri Bengkalis, laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktik, khususnya pada bidang sistem informasi kesehatan maupun keamanan sistem informasi.

1.3. Luaran Proyek Kerja Praktik

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerja Praktik di RSUD Kota Dumai adalah berupa laporan Kerja Praktik yang membahas implementasi keamanan data pasien pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Healthical. Laporan ini memuat hasil observasi terhadap penerapan sistem, analisis implementasi keamanan data pasien berdasarkan konsep keamanan informasi, serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung peningkatan keamanan data pada SIMRS Healthical di RSUD Kota Dumai. Selain itu, laporan ini juga menjadi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi D-IV Keamanan Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis.